

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pada jalan Pajajaran, jalan KH. Sholeh Iskandar, jalan Abdullah Bin Nuh merupakan kawasan pertokoan yang ramai pengunjung dan pejalan kaki. Aktivitas pengunjung dan pejalan kaki terdapat jam puncak pada sore hari. Pada Jalan Pajajaran, jalan KH. Sholeh Iskandar, jalan Abdullah Bin Nuh merupakan daerah rawan kecelakaan dengan jumlah tabrak manusia atau pejalan kaki yang tinggi.
- b. Berdasarkan analisis bahaya yang telah diketahui ada dua faktor utama penyebab terjadinya bahaya pada jalan Pajajaran, jalan KH. Sholeh Iskandar dan jalan Abdulah Bin Nuh, yaitu faktor manusia dan faktor fasilitas perlengkapan jalan. Adapun faktor manusia yaitu kurangnya kewaspadaan pengemudi kendaraan yang berkeselamatan seperti mengemudi sehingga mengakibatkan keselamatan pejalan kaki dan pengguna jalan lainnya. Faktor fasilitas perlengkapan jalan seperti kurangnya fasilitas yang menunjang bagi keselamatan berkendara dan kurangnya fasilitas pejalan kaki yang menunjang keselamatan dan keamanan bagi pejalan kaki.
- c. Berdasarkan hasil Metode Hazop (*Hazard and Operability*) pada jalan Pajajaran, jalan KH. Sholeh Iskandar, jalan Abdullah Bin Nuh ditemukan tiga tingkat risiko dari sumber bahaya dengan menggunakan UNSW *Healty and Safety*. Tingkat risiko tersebut yaitu risiko sedang 3, risiko tinggi 6 dan risiko ekstrim 10. Jalan KH. Sholeh Iskandar ditemukan tiga tingkat risiko dari sumber bahaya dengan tingkat risiko sedang 5, risiko tinggi 5 dan risiko ekstrim 10. Jalan Abdullah Bin Nuh ditemukan tiga tingkat risiko dari sumber bahaya dengan tingkat risiko sedang 2, risiko tinggi 4 dan risiko ekstrim 8. Namun pada metode hazop ini masih dilakukan penilaian berdasarkan penilaian sendiri sehingga masih belum cukup kuat, maka diperlukannya penelitian lebih lanjut dengan pihak terkait.

- d. Berdasarkan hasil penilaian dan pengendalian risiko diberikan mitigasi berupa pemasangan *pelican crossing*, pemasangan *rumble strip* untuk mengendalikan kecepatan kendaraan, pemasangan marka *zebra cross*, rambu petunjuk penyeberangan, rambu peringatan penyeberangan pejalan kaki, rambu prioritas peringatan hati-hati banyak pejalan kaki, rambu petunjuk pejalan kaki dan rambu dilarang mengendarai sepeda/motor di trotoar. Mitigasi berikutnya dilakukan nya operasi parkir liar serta memasang palang pada trotoar agar pengendara kendaraan tidak menggunakan trotoar dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya keselamatan berjalan maupun menyeberang di jalan.

## **V.2 Saran**

- a. Pada jalan Pajajaran, KH. Sholeh Iskandar, Abdullah Bin Nuh merupakan kawasan pertokoan yang perbelanjaan yang cukup ramai pengunjung. Maka dari itu perlu dilakukannya perbaikan dan penambahan fasilitas perlengkapan jalan untuk menunjang keselamatan bagi pengguna jalan.
- b. Masih banyaknya pengendara yang menggunakan fasilitas pejalan kaki seperti pengendara melintasi trotoar dan parkir di trotoar oleh karena itu perlunya dilakukan operasi parkir liar rutin atau pengawasan ketat dari petugas yang berwenang untuk menunjang keselamatan bagi pejalan kaki yang berjalan pada trotoar.
- c. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya berkeselamatan dalam berkendara dan pentingnya berkeselamatan berjalan dan menyeberang pada jalan dengan menggunakan berbagai media.
- d. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dikarenakan pada penelitian ini untuk metode yang digunakan masih melakukan penilaian berdasarkan penilaian sendiri sehingga masih belum cukup kuat sehingga perlu dilakukannya penilaian dengan pihak terkait yang mempunyai hak pada bidang tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. A., Supriyanto, A. and Timan, A. (2019) 'Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Madrasah Menggunakan Diagram Fishbone', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), p. 11. doi: 10.32678/tarbawi.v5i01.1794.
- Dian Palupi Restuputri, R. P. D. S. (2019) 'Analisis Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode Hazard And Operability Study (HAZOP)', *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 2(2), pp. 30–37. doi: 10.31004/jutin.v2i2.480.
- Direktorat Jenderal Bina Marga (1999a) [3] *Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum (1999)*.
- Direktorat Jenderal Bina Marga (1999b) *Pedoman Teknik Penyandang Cacat.pdf*.
- Direktorat Jenderal Bina Marga (2012) *Panduan Teknis I Reayasa Keselamatan Jalan, Direktorat Jenderal Bina Marga*.
- Haslindah, A., Aryani, S. and Nurhidayat, F. (2020) 'Penerapan Metode HAZOP Untuk Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Bagian Produksi Air Minum Dalam Kemasan Cup Pada PT . Tirta Sukses Perkasa ( CLUB )', 01(1), pp. 20–24.
- Juliana Maer Lucia I. R. Lefrandt, J. A. T. (2019) 'Analisis Pengaruh U-Turn Terhadap Karakteristik Arus Lalu Lintas Di Ruas Jalan Robert Wolter Monginsidi Kota Manado', *Jurnal Sipil Statik*, 7(12), pp. 1569–1584.
- Keraf, S. K., Merdekawati, A. and Soludale (2021) 'Seminar nasional sains dan teknik fst undana (sainstek)', (November), pp. 229–242.
- Kurniati, N. L. W. R., Setiawan, I. and Sihombing, S. (2017) 'Keselamatan Berjalan Lintas Di Kota Bogor', *Jurnal Manajemen Transportasi Dan Logistik*, 4(1), p. 75. doi: 10.25292/j.mtl.v4i1.78.
- Kusmalinda, K., Shazwani, A. C. and Medtry, M. (2019) 'Pengoptimalan Jalur Pejalan Kaki dari Stasiun Ampera ke Kawasan Wisata Ampera di Kota Palembang', *Jurnal IPTEK*, 3(2), pp. 220–231. doi: 10.31543/jii.v3i2.152.
- Lestari, F. and Pramita, G. (2020) 'Identifikasi fasilitas pejalan kaki di kota bandar lampung', 1(1), pp. 27–32.
- Mahardika, K. B., Wijaya, A. F. and Cahyono, A. D. (2019) 'Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Iso 31000 : 2018 (Studi Kasus: Cv. Xy)', *Sebatik*, 23(1), pp. 277–284. doi: 10.46984/sebatik.v23i1.572.
- Marga, D. J. B. (2023) 'Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia', *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2023*, 44(8), pp. 9–25. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- Meutia, W. and Putri, S. U. (2021) 'Persepsi Pejalan Kaki Terhadap Fasilitas Penyebrangan Studi Kasus Lingkar Kebun Raya Bogor', *Jurnal Artesis*, 1(1), pp. 15–22.
- Mindhayani, I. (2020) 'Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Metode HAZOP Dan Pendekatan Ergonomi', 11(1), pp. 31–38.

- Mulyadi, A. M. (2020) 'Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Transit Oriented Development', *Jurnal HPJI (Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia)*, 6(2), pp. 139–150.
- Nur, Z. A. and Suwandono, D. (2015) 'Kajian Keamanan Jalur Pejalan Kaki Di Jalan Arteri Sekunder Berdasarkan Aspek Fisik Dan Masyarakat ( Studi Kasus : Jalan Pemuda Kabupaten Klaten )', 1(1), pp. 1–10.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 (1993) 'Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan', *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, p. 78.
- Putra, P. D. (no date) 'Analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki di kawasan pusat pertokoan kota salatiga'.
- Rahmani, H. *et al.* (2019) 'Analisis Hubungan Kecepatan Terhadap Kecelakaan Lalu-Lintas Di Kota Banjarmasin', *Journal of Indonesia Road Safety*, 2(1), p. 45. doi: 10.19184/korlantas-jirs.v2i1.15033.
- Santoso, D. O., Kurniawan, M. D. and Hidayat, H. (2022) 'Analisa Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode HIRARC di PT. Inhutani 1 Umi Gresik', *Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri*, 6(1), p. 12. doi: 10.35194/jmtsi.v6i1.1580.
- Setiono, W. A. (2017) 'Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Metode Hazard And Operability(HAZOP) Di Bengkel Dan Laboratorium Tenkik Instalasi Tenaga Listrik'.
- Suparyanto dan Rosad (2020a) 'Fasilitas Pejalan kaki', *Suparyanto dan Rosad (2015)*, 5(3), pp. 248–253.
- Suparyanto dan Rosad (2020b) 'Keselamatan Pejalan Kaki', *Suparyanto dan Rosad (2015)*, 5(3), pp. 248–253.
- Tahir, S. N. K. (2014) 'Analisis Hubungan Rasio Volume Per Kapasitas Lalu Lintas di Jalan Jendral Sudirman Kota Gorontalo', *Radial*, 7(1), pp. 24–39.
- Undang – Undang Nomor 20 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan (2009) *Undang – Undang Nomor 20 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan*.